

INTISARI

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu bentuk kebijakan otonomi daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah proses pemerintah dan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal guna pembangunan dan pengembangan daerah. Kebijakan yang dilakukan adalah mengoptimalkan prioritas pembangunan dengan potensi yang dimiliki oleh daerah. Oleh karena itu, daerah harus menentukan sektor ekonomi yang menjadi unggulan. Sektor ekonomi unggul tersebut merupakan ciri khas daerah yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat kebijakan. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang berada di Pulau Jawa. Berdasarkan data PDRB, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki nilai PDRB terendah di Pulau Jawa dibandingkan provinsi yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor unggulan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai dasar pembuatan kebijakan meningkatkan PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan menggunakan alat analisis: *Location Quotient*, *Shift Share*, Tipologi Klassen, Model Rasio Pertumbuhan, dan *Overlay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima alat analisis yang digunakan menghasilkan kesimpulan yang sama, yaitu bahwa sektor unggulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

Kata kunci: pembangunan daerah, sektor unggulan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRACT

Regional economic development is one form of regional autonomy policy. Regional economic development is the process of government and society in utilizing resources optimally for regional development. The policy is to optimize development priority based on potential owned by the region. Therefore, the region must determine its leading economic sector. The sector will serve as a regional characteristic and can be used as a policy making guideline. The Special Region of Yogyakarta is one of the provinces located in Java Island. Based on GRDP data, the province has the lowest GRDP value in Java Island compared to other provinces. The purpose of this research is to identify the leading sector of the province, so that it can be used as a policy making basis to improve its GRDP. The type of this research is exploratory descriptive research using the following analysis tools: Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology, Growth Ratio Model, and Overlay. All of the five tools conclude the same finding, that the leading sector in the Special Region of Yogyakarta is the sector of accomodation and food beverage provision.

Keywords: regional development, leading sector, the province of special region of Yogyakarta